

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Kota Cimahi. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel X atau variabel bebas (*independent variabel*) adalah *perceived desirability* (X_1) dengan dimensinya yang mencakup 1) *Attractiveness*, 2) *Feeling*, 3) *Subjective norms* dan 4) *Locus of Control*. Serta *perceived feasibility* (X_2) dengan dimensinya yang mencakup 1) *Personality*, 2) *Confidence*, 3) *Skill*. Masalah penelitian yang merupakan variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat berwirausaha yang dimensinya mencakup *Attitude toward entrepreneurship*, *Kebutuhan akan Prestasi*, *High Level of Energy*.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Kota Cimahi. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Husein Umar (2008:45) pendekatan *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan secara langsung di tempat kejadian secara empiric dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2013:6) mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian yang telah direncanakan diperlukan penggunaan metode yang tepat agar memperoleh hasil penelitian yang baik.

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan penjelasan dan bidang penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Kota Cimahi.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Toto dan Nanang (2012:53) penelitian verifikatif (pembuktian) yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian verifikatif bermaksud untuk mengetahui pengaruh *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha siswa SMK Kota Cimahi.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis. Toto dan Nanang (2012:56) mengemukakan bahwa, “Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut berlaku umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran. Sedangkan Malhotra (2010:96) menyatakan bahwa *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan yang berharga. Berdasarkan pengertian tersebut penelitian yang digunakan

dalam metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2013:58) menyebutkan bahwa “variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”. Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam konsep teori dari variabel yang diteliti. Pada operasionalisasi variabel terdapat dimensi, indikator, ukuran dan skala bertujuan untuk mendefinisikan dan mengukur variabel. Dalam penelitian ini, meliputi tiga variabel yang akan diteliti yaitu, variabel bebas (X_1) dan (X_2) serta, variabel terikat (Y) di mana:

1. Variabel Bebas (X_1)
Variabel yang mempengaruhi, baik secara positif maupun negatif terhadap variabel tidak bebas (variabel endogen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *perceived desirability*, yang memiliki dimensi 1). *Attractiveness*, 2). *Feeling*, 3). *Subjective norms* dan 4). *Locus of Control*.
 2. Variabel Bebas (X_2)
Variabel yang mempengaruhi, baik secara positif maupun negatif terhadap variabel tidak bebas (variabel endogen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *perceived feasibility*, yang memiliki dimensi 1). *Personality*. 2). *Confidence*, 3). *Skill*.
 3. Variabel terikat (Y)
Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, yang memiliki dimensi 1). *Attitude toward entrepreneurship*, 3). *Kebutuhan akan Prestasi*, 4). *High Level of Energy*.
- Untuk lebih jelasnya, Operasionalisasi variabel disajikan dalam Tabel 3.1:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
1. <i>Perceived Desirability (X1)</i>	<i>Perceived desirability refers to the level to which a person perceives that practicing sustainability in business is interesting and attractive.</i> (Omar et al, 2015: 268)	<i>attractiveness</i>	1. Tingkat ketertarikan untuk berwirausaha.	Interval	1
			2. Tingkat ketertarikan terhadap ide untuk berwirausaha.	Interval	2
			3. Tingkat ketertarikan untuk bekerja pada diri sendiri.	Interval	3
		<i>Feeling</i>	1. Tingkat perasaan jika bekerja kepara orang lain	Interval	4
			2. Tingkat kepuasan jika memulai	Interval	5

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6
			berwiraus aha		
			3. Tingkat kegembir aan jika memulai berwiraus aha.	Interv al	6
	<i>Subjectiv e Norms</i>		1. Tingkat pengetahu an tentang lingkung an wirausaha .	Interv al	7
			2. Ting kat moti vasi dari figur wirau saha wan	Interv al	8

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6

				3. Ting kat rinta ngan yang dihad api untuk berwi rausa ha	Interv al	9
		Locus control	of	1. Ting kat peng ambi lan kepu tusa n untu k mula	Interv al	10

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6
			i berw iraw aha.		
			2. Tingkat kemampu an untuk mengontr ol usaha.	Interv al	11
2. <i>Perceived Feasibility (X2)</i>	<i>perceived feasibility is the extent of entrepreneurial capabilities which a person holds for carrying out the behavior. (Omar et al, 2015: 268)</i>	<i>personality</i>	1. Tingkat rasa tanggungj awab atas usaha- usaha yang dilakukan nya	Interv al	12
			2. Tingkat kemampu an mengamb il resiko dan suka pada tantangan	Interv al	13

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6

3. Tingkat kemampuan mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama

Interv al 14

4. Tingkat inovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Interv al 15

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m	
1	2	3	4	5	6	
			5.	Tingkat kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.	Interval	16
		<i>Confidensce</i>	1.	Tingkat keyakinan untuk sukses	Interval	17
			2.	Tingkat keyakinan bahwa berwirausaha sangat mudah	Interval	18
			1.	Tingkat keyakinan bahwa berwirausaha sangat sulit	Interval	19

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
		<i>Skill</i>	1. Tingkat keterampilan untuk memulai usaha	Interval	20
			2. Tingkat kemampuan untuk mengembangkan usaha	Interval	21
			3. Tingkat kemampuan mengumpulkan sumber daya untuk berwirausaha	Interval	22
Minat Berwirausaha (Y)	<i>Entrepreneurial intention as the state of mind directing a</i>	<i>Attitude toward entrepreneurs hip</i>	1. Tingkat upaya yang akan dilakukan untuk	Interval	23

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6
	<i>person's attention and action towards self-employment rather organizational employment</i> (Bird, 1988)		mulai berwirausaha.		
			2. Tingkat usaha yang akan dilakukan untuk mulai berwirausaha	Interval	24
		Kebutuhan akan berprestasi	1. Tingkat tujuan yang akan dicapai dalam berwirausaha	Interval	25
			2. Tingkat keseriusan dalam	Interval	26

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Variabel/ Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Ite m
1	2	3	4	5	6
			berwirausa aha		
		<i>High level of energy</i>	1. Tingkat keyakina n untuk mulai berwirau saha	Interv al	27
			2. Tingkat niat untuk mulai berwirau saha.	Interv al	28

Sumber: Hasil dari berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Anwar Sanusi (2011:104) mengungkapkan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:193) menjelaskan bahwa, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun menyebarkan kuesioner kepada sumber data yaitu siswa SMK Kota Cimahi.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literatur, artikel, majalah, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sekolah yang diteliti yang merupakan sumber pengolahnya. Secara lebih jelasnya mengenai data primer jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Pra-penelitian mengenai minat berwirausaha	Observasi	Primer
2	Angka pengangguran berdasarkan pendidikan di Indonesia periode tahun 2012 – 2014	Bps.go.id	Sekunder
3	Jumlah wirausaha di Indonesia tahun 2014	Bps.go.id	Sekunder

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selanjutnya Sugiyono (2011:115) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Kota Cimahi sebanyak 240 orang yang dapat dilihat pada Tabel 3.3.

TABEL 3.3
JUMLAH SIWA SMK KOTA CIMAH I TAHUN 2015

Sekolah	Jumlah Siswa (orang)
SMK Negeri 1 Cimahi	2.476
SMK Negeri 2 Cimahi	1.078
SMK Negeri 3 Cimahi	1.230
SMK Wiraswasta Cimahi	818
SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi	1.374
SMK Pusdikhubad Cimahi	309
SMK Karya Bhakti Pusdikpal Cimahi	664
SMK Pgri 2 Cimahi	765
SMK Pgri 3 Cimahi	467
SMK Taruna Mandiri Cimahi	1.070
SMK Sangkuriang 1 Cimahi	1.169
Jumlah Siswa	11.420

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

3.2.4.2 Sampel

Sampel menurut Riduwan dan Kuncoro (2013:40), adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Salah satu syarat dalam penarikan sampel bahwa sampel itu harus bersifat *representative*, artinya sampel yang digunakan harus mewakili populasi. Untuk pengambilan sampel dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya: 1) Keterbatasan biaya; 2) Keterbatasan tenaga; 3) Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2010:116), menyatakan bahwa bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk mewakili peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:93) teknik pengambilan sampel *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada didalam populasi itu.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2012: 158). Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada, rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir; ($e = 0,1$)

Dalam mendapatkan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11.420}{1 + 11.420 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.420}{115,20}$$

$n = 99,13$ dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan penentuan sampel dengan menggunakan rumus teknik *Slovin* maka diperoleh ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini dengan $\alpha = 0,1$ dan derajat kepercayaan 10%, adalah sebanyak 100 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2014:224). Sumber data dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal lokal maupun asing, situs web-site dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah variabel yang diteliti.

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

2. Studi lapangan yang terdiri dari pernyataan seperangkat pertanyaan dalam kuisioner. Penyebaran kuisioner dilakukan kepada siswa dan siswi SMK Kota Cimahi yang sudah pernah mempelajari mata pelajaran kewirausahaan. Dalam kuisioner ini peneliti mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran indikator-indikator dari variabel X1 (*perceived desirability*), X2 (*perceived feasibility*), dan Y (minat berwirausaha). Langkah dalam penyusunan kuesioner dilakukan secara penyebaran langsung di lapangan dengan sebagai berikut:
 - a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pernyataan
 - b. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif. Jenis instrument yang digunakan berdifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
 - c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala ordinal.
3. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti terdiri dari faktor individu dan sosial serta kepustakaan menggunakan. Studi literatur dapat dari berbagai sumber yaitu a). Perustakaan upi, b) Skripsi, c). Jurnal ekonomi dan bisnis, d). Media cetak dan media elektronik.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Esensi dari suatu penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011: 121).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Arikunto (2010:211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Jackson (2012:168) menyatakan bahwa, validitas adalah indikasi apakah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013:248)

Keterangan:

- r hitung = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = skor total
- $\sum X_i$ = jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
- $\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y_i^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} atau $r_{hitung} < r_{tabel}$

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Besarnya koefisiensi korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.4 berikut:

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.4
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010:245)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *perceived desirability* sebagai variabel X_1 , *perceived feasibility* sebagai variabel X_2 dan *minat berwirausaha* sebagai variabel Y . Jumlah pertanyaan untuk variabel X_1 adalah 11 sedangkan pertanyaan untuk variabel X_2 adalah 11 pertanyaan, dan jumlah item pertanyaan variabel Y adalah 6 pertanyaan.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat bebas (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,478. Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel *perceived desirability* (X_1), *perceived feasibility* (X_2) dan minat berwirausaha (Y) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai **0,478**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
PERCEIVED DESIRABILITY (X_1)

PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}
iveness		
Keinginan memulai bisnis sendiri	0,833	0,478
Ide untuk memiliki bisnis sendiri merupakan hal yang menarik	0,514	0,478
Keinginan bekerja untuk diri sendiri	0,606	0,478
erasaan		
Perasaan jika harus bekerja kepada orang lain	0,571	0,478
Merasa senang jika memulai bisnis sendiri	0,571	0,478
Merasa puas jika memulai bisnis sendiri	0,871	0,478
ive norms		
Memiliki pengetahuan tentang dunia wirausaha	0,700	0,478
Mendapatkan motivasi dari figur wirausaha	0,792	0,478
Hambatan yang menghalangi untuk menjadi wirausahawan	0,626	0,478
of Control		
Keputusan menjadi atau tidak menjadi wirausahawan, sepenuhnya tergantung kepada keputusan diri sendiri.	0,728	0,478
Jika menjadi wirausahawan, anda mampu mengontrol usaha sendiri	0,744	0,478

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.5 pada variabel *perceived desirability* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *Feeling* dengan item merasa puas jika memulai bisnis sendiri, yang bernilai 0,871. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item Ide untuk memiliki bisnis sendiri merupakan hal yang menarik yang bernilai 0,514, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak tinggi. Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel *perceived feasibility* yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel X_2 .

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS PERCEIVED FEASIBILITY (X_2)

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}
Personality		
Bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan	0,625	0,478
Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan	0,684	0,478
Dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama	0,541	0,478
Memiliki kemampuan untuk berinovasi	0,658	0,478
Kemampuan memotivasi diri sendiri	0,683	0,478
Attitude		
Memiliki kepercayaan bahwa usaha yang dimulai akan berhasil	0,641	0,478
Memulai bisnis adalah hal yang sangat mudah	0,599	0,478
Memulai bisnis adalah hal yang sangat sulit	0,736	0,478
Memiliki keterampilan untuk memulai bisnis	0,631	0,478
Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha	0,761	0,478
Dapat mengumpulkan modal untuk memulai usaha	0,736	0,478

Source: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada variabel *perceived feasibility* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *skill* dengan item pernyataan Memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha yang bernilai 0,761. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *personality* dengan item pernyataan Dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama yang bernilai 0,541, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak tinggi. Berikut ini Tabel 3.7 mengenai hasil uji validitas variabel minat berwirausaha yang pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel **Y**.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}
Attitude toward entrepreneurship		
Akan melakukan apa saja untuk menjadi wirausahawan	0,694	0,478
Akan melakukan semua usaha untuk memulai dan menjalankan bisnis sendiri	0,583	0,478
Confidence in own achievement		
Memiliki cita-cita untuk menjadi wirausahawan.	0,694	0,478
Memiliki gagasan serius untuk memulai bisnis	0,573	0,478

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \..upi.edu perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN	r_{hitung}	r_{tabel}
<i>High Level of Energy</i>		
Memiliki tekad yang kuat untuk membuat perusahaan di masa yang akan datang	0,635	0,478
Memiliki niat untuk memulai bisnis sendiri di masa depan	0,768	0,478

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 for Windows)

Berdasarkan Tabel 3.7 pada variabel minat berwirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi *high level of energy* dengan item pernyataan Memiliki niat untuk memulai bisnis sendiri di masa depan yang bernilai 0,768. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi kebutuhan akan prestasi dengan item pernyataan Memiliki gagasan serius untuk memulai bisnis yang bernilai 0,573, sehingga ditafsirkan bahwa indeks korelasinya agak tinggi.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan berulang-ulang pada objek yang sama. Sugiyono (2011:121) menyatakan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan Jackson (2012:81) menyatakan bahwa reliabilitas adalah konsistensi atau stabilitas dari sebuah alat ukur.

Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} \quad \text{Sugiyono (2011:190)}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas seluruh instrument

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Menurut Sugiyono (2011:190) pengujian reliabilitas tersebut dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen dibelah dua menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen genap dan ganjil.

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji realibilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang bernilai ISI

TABEL 3.8
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	<i>Perceived Desirability</i>	0.863	0.478	Reliabel
2	<i>Perceived Feasibility</i>	0.823	0.478	Reliabel
3	Minat Berwirausaha	0.761	0,478	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 *for Windows*)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dibentuk merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.

2. *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif ranking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai yang terbesar.
3. *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor pada setiap item
 Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh *perceived desirability* (X_1) dan *perceived feasibility* (X_2) terhadap *minat berwirausaha* (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differential*. Menurut Umar (2008:99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)”. Dalam penelitian ini, pertanyaan dari angket terdiri dari 7 kategori sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Sangat Setuju	Rentang Jawaban						Sangat Setuju			
		←	7	6	5	4	3		2	1	→
Positif			7	6	5	4	3	2	1		

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
5. Pengujian
 Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear ganda.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Data mentah yang terkumpul dari hasil kuesioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angker. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang

terdaat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data Mengenai pengaruh *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tuga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan pada pendekatan penelitian.

Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan dengan tujuan penelitian dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif *perceived desirability* (X_1)
Variabel X_1 terfokus pada penelitian terhadap kepemimpinan transformasional yang meliputi: 1). *Attractiveness*, 2). *Feeling*, 3). *Subjective norms* dan 4). *Locus of Control*.
2. Analisis deskriptif *perceived feasibility* (X_2)
Variabel X_2 terfokus pada penelitian terhadap lingkungan kerja yang melalui: 1). *Personality*. 2). *Confidence*, 3). *Skill*.
3. Analisis deskriptif minat berwirausaha (Y)
Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap minat berwirausaha yang meliputi: 1). *Attitude toward entrepreneurship*, 3). Kebutuhan akan Prestasi, 4). *High Level of Energy*.

Analisis deskriptif yang menggunakan angket pada penelitian ini akan dibantu oleh program SPSS melalui distribusi frekuensi. Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut.

TABEL 3.9

KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985: 184)

Analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa kuisioner penelitian yang di ajukan kepada siswa SMK Kota Cimahi.

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif Regresi Linier Berganda

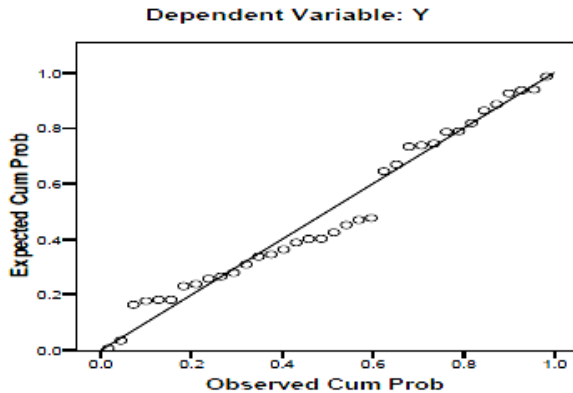
Teknik analisis data verifikatif yang digunakan untuk melihat pengaruh *perceived desirability* (X_1) dan *perceived feasibility* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda karena penelitian ini menganalisis tiga variabel yaitu *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan minat berwirausaha. Dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik Model Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas. Berikut Gambar 3.1 memperlihatkan *normal probability plot* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,1$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10, terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013: 277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Regresi linear berganda rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

(Sugiyono,

2013: 277)

Keterangan :

Y = Minat berwirausaha

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Perceived desirability*

X_2 = *Perceived feasibility*

e = Kesalahan Pengganggu (*Standar Error*)

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{N}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a , b_1 , dan b_2 adalah sebagai berikut.

1. $\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$
2. $\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$
3. $\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$
4. $\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$
5. $\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$
6. $\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$

X_1 dan X_2 dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai X_1 dan X_2 akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik dan turunnya X_1 dan X_2 akan membuat nilai Y juga ikut naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X_1 dan X_2 karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitung dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan variabel yang diteliti. Untuk perhitungan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda.

Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X_1 , X_2 dan Y. Pada penelitian ini yang dimaksud merupakan hubungan antara variabel *perceived desirability*, *feasibility* dan minat berwirausaha. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2012:256})$$

Keterangan:

$R_{y_{x_1x_2}}$: Korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} : Korelasi antara X₁ dengan Y

R_{yx_2} : Korelasi antara X₂ dengan Y

$R_{x_1x_2}$: Korelasi antara X₁ dengan X₂

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan riduwan (2008:136), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100% : konstanta

3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear ganda dengan menggunakan uji t (*t-Test*) dan uji F. Uji t (*t-Test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen yang dirumuskan sebagai berikut:

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2013:73})$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai koefisien korelasi
 n = Jumlah sampel

Menurut Sugiyono (2013:185) ada beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya pengujian hipotesis, sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Untuk menguji signifikansi global regresi dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (\text{Sugiyono, 2013:292})$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
 R = Koefisien korelasi
 N = jumlah sampel penelitian
 m = jumlah variabel bebas

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk)=(n-k-1)$
2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Gallant Asunka, 2016

PENGARUH PERCEIVED DESIRABILITY DAN FEASIBILITY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

$H_0: \rho \leq 0$, : Artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *perceived desirability* terhadap minat berwirausaha

$H_a: \rho > 0$, : Artinya terdapat pengaruh positif dari *perceived desirability* terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 2

$H_0: \rho \leq 0$, : Artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *perceived feasibility* terhadap minat berwirausaha

$H_a: \rho > 0$, : Artinya terdapat pengaruh positif dari *perceived feasibility* terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 3

$H_0: \rho \leq 0$, : Artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha.

$H_a: \rho > 0$, : Artinya terdapat pengaruh positif dari *perceived desirability* dan *feasibility* terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis 4

$H_0: r = 0$, : Artinya tidak ada hubungan positif antara *perceived desirability* dengan *feasibility*

$H_a: r = 0$, : Artinya terdapat hubungan positif antara *perceived desirability* dengan *feasibility*